



BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN
NOMOR 6 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI
TIMOR TENGAH SELATAN NOMOR 51 TAHUN 2015
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
TAHUN 2014-2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan Penetapan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2014-2019 maka perlu dilakukan perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 51 tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2014-2019;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Timor Tengah Selatan Nomor 51 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2014-2019;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dalam Undang-Undang Nomor 92 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Instuksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
7. Instuksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 37 Tahun 2006 tentang Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Lingkup Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Timur (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016 Nomor 147 Seri E Nomor 135);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 5 Tahun 2016, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 4)

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN NOMOR 51 TAHUN 2015 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN TAHUN 2014-2019.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2014-2019 (Berita Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2015 Nomor 51) diubah sebagai berikut:

1. Pasal 3 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

Pemilihan dan penetapan indikator kinerja utama Kabupaten dengan mempertimbangkan ketentuan dalam:

- a. bab V, bab VII dan bab IX Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 8 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan 2014-2019:

- b. bidang kewenangan, tugas pokok dan fungsi;
- c. kebutuhan informasi kinerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja; dan
- d. kebutuhan data statistik pemerintah daerah.

2. Pasal 5 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

Indikator Kinerja Utama Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari Peraturan ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Ditetapkan di SoE
pada tanggal 25 Januari 2017

BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN,

PAULUS V. R. MELLA

Diundangkan di SoE
pada tanggal 25 Januari 2017

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN,

SALMUN TABUN

BERITA DAERAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN TAHUN 2017
NOMOR 6

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN
 NOMOR 6 TAHUN 2017
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN
 TIMOR TENGAH SELATAN TAHUN 2014 - 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
 TAHUN 2014 - 2019

MISI 1 : MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERIMAN, BERETIKA DAN BERBUDAYA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kegiatan-kegiatan keagamaan yang digelar	1. Prosentase Konflik Inter/antar Umat Beragama yang ditangani	Pada tahun 2014 tidak terjadi kasus sehingga diharapkan 0 kasus sampai dengan tahun 2019.	1. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Dengan adanya fasilitasi kegiatan keagamaan, bantuan terhadap pembangunan tempat ibadah, dialog dan komunikasi antar umat beragama dan penanganan kasus konflik inter/antar umat beragama, maka akan menjamin terwujudnya kerukunan hidup inter dan antar umat beragama	Badan Kesatuan Bangsa, Politik
2.	Terpeliharanya kekayaan budaya dan kearifan lokal	2. Jumlah kekayaan khas daerah yang dipatenkan	Ditargetkan 2 buah setiap tahun sehingga diharapkan menjadi 10 buah pada tahun 2019	2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Dengan meningkatnya jumlah kekayaan khas daerah yang dipatenkan, maka diharapkan kekayaan khas daerah mendapat pengakuan hak paten secara nasional maupun internasional	Dinas Perdagangan Perindustrian, Koperasi dan UMKM

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
MISI 2 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN						
3.	Meningkatnya prestasi peserta pendidikan	3. Menurunnya jumlah penduduk buta aksara	pada tahun 2014 sebanyak 10.000 orang dan diharapkan pada Tahun 2019 menurun menjadi 0 orang	3. Program Pendidikan Non Formal	Dengan adanya program pendidikan non formal dan informal, maka akan menurunkan buta aksara dan pembinaan lanjutan bagi warga melek huruf	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
4.	Meningkatnya kemudahan masyarakat memperoleh pendidikan	4. Jumlah siswa mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	pada tahun dasar 2014 0 orang dan diharapkan menjadi 1000 orang pada tahun 2019.	4. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Dengan adanya beasiswa bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka akan mewujudkan kesetaraan peluang bagi masyarakat untuk menikmati pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	
5.	Meningkatnya prestasi pelajar dan pemuda dalam bidang olahraga dan seni	5. Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar PAUD	pada Tahun 2014 sebanyak 46.6 % dan diharapkan pada menjadi 80 % pada tahun 2019	5. Program Pendidikan Anak Usia Dini	Dengan adanya pendidikan anak usia dini, maka diharapkan akan terwujudnya pemberantasan buta aksara	
		6. Meningkatnya Angka Partisipasi Murni PAUD	pada Tahun 2014 sebanyak 35 % dan diharapkan pada menjadi 80 % pada tahun 2019			
		7. Meningkatnya jumlah PAUD yang ada di desa	Pada tahun 2014 sebanyak 1-2 Unit per desa dan diharapkan bertambah 4 unit per desa pada tahun 2019			
		8. Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar SD/MI	pada tahun 2014 sebanyak 116 % dan diharapkan pada tahun 2019 menjadi 100 %	6. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar sembilan tahun	Dengan adanya pendidikan dasar dan menengah diharapkan dapat mewujudkan partisipasi dan prestasi anak usia sekolah	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		9. Meningkatnya Angka Partisipasi Murni SD/MI	pada tahun 2014 sebanyak 97,5 % dan diharapkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 100 %			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		10. Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar SMP	pada tahun 2014 sebanyak 83,19 % dan diharapkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 100 %			
		11. Meningkatnya Angka Partisipasi Murni SMP	pada tahun 2014 sebanyak 67,67 % dan diharapkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 100 %			
		12. Meningkatnya % siswa Lulusan SD/MI melanjutkan pendidikan ke SMP	pada tahun 2014 sebanyak 70 % di harapkan pada tahun 2019 menjadi 100 %			
		13. Meningkatnya % siswa Lulusan SMP melanjutkan pendidikan ke SMU/K	pada tahun 2014 sebanyak 50 % dan diharapkan pada tahun 2019 menjadi 100 %			
		14. Meningkatnya % lulusan SD/MI	pada tahun 2014 sebanyak 100% dan diharapkan tetap menjadi 100% pada tahun 2019			
		15. Meningkatnya % lulusan SMP	pada tahun 2014 sebanyak 97,47% dan diharapkan meningkat 100% pada tahun 2019			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		16. Rasio guru : murid SD	pada tahun 2014 sebanyak 1:16 dan diharapkan meningkat 1:20 pada tahun 2019	7. Program Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Dengan adanya peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, maka diharapkan terwujudnya distribusi tenaga pendidik secara proporsional dan terwujudnya tenaga pendidik yang profesional	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		17. Rasio guru : murid SMP	pada tahun 2014 sebanyak 1:15 dan diharapkan meningkat 1:20 pada tahun 2019			
		18. Meningkatnya % SD dan SMP yang memiliki :		8. Program pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Dengan adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan, pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan, maka diharapkan terwujudnya ketersediaan gedung, peralatan dan perpustakaan	
		• Perpustakaan	pada tahun dasar 2014 sebanyak 39.7 % dan diharapkan meningkat menjadi 45 pada tahun 2019			
		19. Meningkatnya % sekolah yang diselenggarakan pihak swasta :		Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Dengan adanya pengembangan kebijakan dan manajemen pendidikan, maka diharapkan terciptanya keterlibatan serta komitmen pihak swasta dalam memajukan pendidikan	
		• SD	pada tahun 2014 sebanyak 40% dan diharapkan meningkat 45 % pada tahun 2019			
• SMP	pada tahun 2014 sebanyak 33% dan diharapkan meningkat 38 % pada tahun 2019					

R

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		• PT	Pada tahun 2014 sebanyak 100% dan diharapkan tetap 100% hingga tahun 2019		Dengan adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan, pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan, maka diharapkan terwujudnya ketersediaan gedung, peralatan dan perpustakaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		20. Rasio (ketersediaan sekolah : penduduk usia sekolah)				
		- SD	Pada tahun 2014 sebanyak 1:162 dan diharapkan tetap 1:162 hingga tahun 2019			
		- SMP	Pada tahun 2014 sebanyak 1:184 dan diharapkan tetap 1:184 hingga tahun 2019			
		21. Meningkatnya jumlah sekolah model				
		- SD	Pada tahun 2014 sebanyak 1 Unit dan diharapkan meningkat menjadi 1 unit pada tahun 2019			
		- SMP	Pada tahun 2014 sebanyak 1 Unit dan diharapkan meningkat menjadi 1 unit pada tahun 2019			

MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS DAN AKSESIBILITAS PELAYANAN KESEHATAN

6.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan;	22. Menurunnya jumlah kasus kematian ibu	Pada tahun 2014 sebanyak 25 kasus dan diharapkan menurun menjadi 5 kasus pada tahun 2019	9. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Dengan adanya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak , maka diharapkan akan terwujudnya penurunan kasus kematian pada ibu, bayi dan balita serta penyakit endemik lainnya	Dinas Kesehatan
----	--	--	--	--	--	-----------------

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
7.	Menurunnya angka pesakitan dan kematian;	23. Menurunnya jumlah kasus kematian neonatal	Pada tahun 2014 sebanyak 67 kasus dan diharapkan menurun menjadi 10 kasus pada tahun 2019			Dinas Kesehatan
8.	Meningkatnya kecepatan dan ketepatan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan;	24. Menurunnya jumlah kasus kematian bayi	Pada tahun 2014 sebanyak 29 kasus dan diharapkan menurun menjadi 5 kasus pada tahun 2019			
9.	Meningkatnya pelayanan gizi ibu, bayi, anak dan balita.	25. Menurunnya jumlah kasus kematian balita	Pada tahun 2014 sebanyak 14 kasus dan diharapkan menurun menjadi 0 kasus pada tahun 2019	10. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita		
		26. Rasio tenaga medis : penduduk		11. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Dengan tersedianya tenaga medis yang memadai diharapkan dapat mewujudkan pelayanan kesehatan medis yang berkualitas dan profesional pada setiap pelayanan kesehatan.	Dinas Kesehatan
		- Dokter Ahli	Pada tahun 2014 sebanyak 1:64.769 rasio dan diharapkan menurun menjadi 1:40.000 Rasio pada tahun 2019			
		- Dokter	Pada tahun 2014 sebanyak 1:8.433 rasio dan diharapkan menurun menjadi 1:600 Rasio pada tahun 2019			
		- Perawat dan paramedis lain	Pada tahun 2014 sebanyak 1:3.558 rasio dan diharapkan menurun menjadi 1:1000 Rasio pada tahun 2019			
27. Menurunkan prevalensi Balita Gizi Kurang	Pada tahun 2014 sebanyak 11.9 % dan diharapkan menurun pada tahun 2019 menjadi 6 %	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Dengan adanya pemberian makanan tambahan diharapkan dapat menurunkan cakupan gizi buruk.			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		28. Menurunkan prevalensi Balita Gizi buruk	Pada tahun 2014 sebanyak 3.6 % dan diharapkan menurun pada tahun 2019 menjadi 1 %	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita		Dinas Kesehatan
		29. Menurunkan prevalensi stunting	Pada tahun 2014 sebanyak 56 % dan diharapkan menurun pada tahun 2019 menjadi 30 %			
		30. Menurunkan insiden malaria	Pada tahun 2014 sebanyak 9/1000 penduduk dan diharapkan menurun pada tahun 2019 menjadi 4	12. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Dengan adanya pencegahan dan penangulangan penyakit menular, maka diharapkan terwujudnya pengendalian aktivitas yang beresiko terhadap penularan virus HIV/AIDS	
		31. Jumlah desa UCI	Pada tahun 2014 sebanyak 9/1000 penduduk dan diharapkan menurun pada tahun 2019 menjadi 4	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak		
		32. Meningkatnya penemuan kasus HIV	Pada tahun 2014 sebanyak 121 kasus dan diharapkan pada tahun 2019 menurun menjadi 40 kasus	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular		
		33. Jumlah desa siaga aktif	Pada tahun 2014 sebanyak 32 desa dan diharapkan meningkat pada tahun 2019 menjadi 55 desa	13. Program upaya kesehatan masyarakat	dengan adanya desa siaga aktif , maka diharapkan dapat menekan angka kematian ibu, bayi dan juga munculnya kembali berbagai penyakit lama.	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		34. Menurunnya TFR	Pada tahun 2014 sebanyak 3.3 dan diharapkan menurun pada tahun 2019 menjadi 2.97	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak		Dinas Kesehatan
		35. Meningkatnya kepuasan Pasien Rawat jalan di RSUD	Pada tahun 2014 sebanyak 90% dan diharapkan meningkat pada tahun 2019 menjadi 100%	14. Program standarisasi pelayanan kesehatan	Dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, maka diharapkan terwujudnya pelayanan RSUD yang efektif dan efisien	RSUD
		36. Meningkatnya kepuasan Pasien Rawat jalan di IGD	Pada tahun 2014 sebanyak 74% dan diharapkan meningkat pada tahun 2019 menjadi 80%			
		37. Meningkatnya kepuasan Pasien Rawat inap di RSUD	Pada tahun 2014 sebanyak 74% dan diharapkan meningkat menjadi 80% pada tahun 2019			
		38. Tersedianya obat-obatan sesuai kebutuhan	Pada tahun 2014 sebanyak 90% dan diharapkan meningkat menjadi 100% pada tahun 2019	15. Program obat dan perbekalan kesehatan		
		39. Meningkatnya jumlah Puskesmas Reformasi	Pada tahun 2014 sebanyak 4 unit dan diharapkan meningkat menjadi 9 unit pada tahun 2019	16. Program pengadaa, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Dinas Kesehatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7

MISI 4 : MENGEMBANGKAN PRASARANA DAN SARANA INFRASTRUKTUR DASAR

10.	Terwujudnya kelancaran dan kenyamanan arus transportasi orang dan barang;	40. Panjang Jalan kabupaten dalam kondisi baik :	Sampai dengan tahun 2014 sepanjang 415.37 km dan diharapkan mulai tahun 2015 bertambah 52 Km, 2016, bertambah 70 Km, 2017 bertambah 75 Km, 2018 bertambah 80 Km, dan 2019 bertambah 85 km sehingga bertambah menjadi 362.00 km pada tahun 2019	17. Program pembangunan jalan jembatan.	Dengan adanya rehab / pemeliharaan jalan, jembatan, j aringan irigasi, rawa , embung, bangunan penanmpung air dan alat berat, maka diharapkan akan Terwujudnya keberlanjutan dan kelancaran pengoperasian serta pelayanan sarana prasarana	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
11.	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih, listrik dan rumah layak huni;	- Panjang Jalan Kabupaten dengan sifat Strategis dalam kondisi baik	Pada tahun 2014 sepanjang 24 km dan diharapkan meningkat menjadi 322 km pada tahun 2019			
12.	Meningkatnya kapasitas air baku yang dapat diakses masyarakat.	- Panjang Jalan Kabupaten dengan sifat non-Strategis dalam kondisi baik	Sampai dengan tahun 2014 sepanjang 391.37 km dan diharapkan mulai tahun 2016 bertambah 10 km sehingga bertambah menjadi 40 km pada tahun 2019			
		- Panjang jalan desa dalam kondisi baik	Sampai dengan tahun 2014 sepanjang 307.52 km dan diharapkan mulai tahun 2015 bertambah 20 km sehingga bertambah menjadi 100 km pada tahun 2019			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		- Luas Daerah Irigasi yang berfungsi baik	Pada tahun 2014 sebanyak 811.8 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 1200 Ha pada tahun 2019	18. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.		Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		41. Jumlah prasarana penampung air baku		19. Program penyediaan dan pengelolaan air baku		
		- embung multifungsi	Pada tahun 2014 sebanyak 97 unit dan diharapkan bertambah 60 unit pada tahun 2019			Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		- embung pertanian	Pada tahun 2014 sebanyak 226 unit dan diharapkan bertambah 10 unit pada tahun 2019			Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
		- embung peternakan	Pada tahun 2014 sebanyak 3 unit dan diharapkan bertambah 10 unit hingga tahun 2019			Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
		- kolam perikanan	Pada tahun 2014 sebanyak 222 unit dan diharapkan bertambah 25 unit hingga tahun 2019			Dinas Perikanan
		42. Rasio kendaraan umum layak jalan (rasio kendaraan yang diuji terhadap seluruh kendaraan wajib uji)	pada tahun 2014 sebanyak 1:1 dan diharapkan tetap menjadi 1:1 pada tahun 2019	20. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Dengan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana lalu lintas, maka diharapkan menurunnya angka kecelakaan lalu lintas	Dinas Perhubungan
		43. Cakupan layanan air bersih	Pada tahun 2014 sebanyak 44,373 KK dan diharapkan sampai dengan tahun 2019 bertambah 10.000 KK	21. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Dengan adanya pelayanan air bersih dan air minum, maka masyarakat akan memiliki pola hidup bersih dan sehat	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		44. Jumlah rumah layak huni untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	Pada tahun 2014 sebanyak 42.183 Unit dan diharapkan sampai dengan tahun 2019 bertambah 2.500 unit	22. Program pembangunan infrastruktur perdesaan	Dengan adanya pemberian bantuan dan lingkungan sehat perumahan, maka diharapkan masyarakat berpenghasilan rendah dapat memiliki rumah layak huni	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		45. jumlah Rumah Tangga yang memiliki jamban sehat	Pada tahun 2014 sebanyak 58.278 KK dan diharapkan bertambah sebanyak 18.000 KK pada tahun 2019	Program pembangunan infrastruktur perdesaan	Dengan adanya pengembangan jamban sehat, maka diharapkan terwujudnya komitmen masyarakat menerapkan pola hidup bersih dan sehat	Dinas Kesehatan
		46. Jumlah desa rawan bencana yang memiliki sistim kesiap-siagaan dini	Ditargetkan pada tahun 2015 sebanyak 10 desa dan diharapkan menjadi 50 desa pada tahun 2019			BPBD
		47. Jumlah Dokumen Rencana Tata Ruang yang telah di Perdakan	Pada tahun 2014 sebanyak 1 Dokumen dan diharapkan bertambah sebanyak 10 Dokumen pada tahun 2019	23. program perencanaan tata ruang	Dengan adanya perencanaan penataan ruang, survey dan pemetaan, maka diharapkan akan terwujudnya pengendalian pemanfaatan ruang dan terwujudnya pemetaan tata ruang wilayah kecamatan baru dan kawasan perkantoran	Bappeda
		48. Jumlah aktifitas budidaya sesuai zona peruntukan ruang yang diijinkan/direkomendasikan	Pada tahun 2014 sebanyak 315 bh dan diharapkan bertambah sebanyak 900 pada tahun 2019	24. Program pengendalian pemanfaatan ruang.		Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7

MISI 5 : MELAKSANAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM YANG BERTANGGUNG JAWAB

13.	Meningkatnya cakupan wilayah hutan, tanah dan air yang bebas dari pencemaran dan perambahan;	49. Luas lahan kritis yang direhabilitasi:	Pada tahun 2014 seluas 580 Ha dan diharapkan menjadi 2.000 Ha pada tahun 2019	25. Program rehabilitasi hutan dan lahan	Dengan pemberian insentif, maka diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat dalam melakukan perlindungan SDA dan menjamin kelestarian lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup
14.	Meningkatnya kelestarian hutan, tanah dan air;	50. Jumlah lokasi penanaman sekitar sumber air yang berhasil dihijaukan/direboisasi		26. Program perlindungan dan Konservasi Sumber Daya alam		

MISI 6 : MELAKSANAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN

15.	Menurunnya jumlah penduduk miskin	51. Jumlah KK miskin yang diberdayakan	pada tahun 2015 sebanyak 10.000 KK dan diharapkan bertambah menjadi 55.000 KK pada tahun 2019	27. Program pemberdayaan fakir miskin, komunikasi adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya.	Dengan adanya pemberdayaan KK miskin, maka diharapkan terwujudnya peningkatan pendapatan KK miskin	Dinas Sosial
		52. Prosentase penurunan jumlah penduduk miskin	Pada tahun 2014 sebanyak 26.79 % dan diharapkan menurun menjadi 22.00 pada tahun 2019			
		53. Jumlah Desa Mandiri Pangan (DMP)	Pada tahun 2014 sebanyak 10 desa dan diharapkan bertambah menjadi 25 Desa pada tahun 2019	28. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan.	dengan adanya peningkatan kualitas kelembagaan kelompok tani , maka diharapkan terwujudnya peningkatan produktifitas usaha pertanian	Dinas Ketahanan Pangan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		54. Meningkatnya jumlah tenaga kerja terampil yang dikirim ke Luar Negeri	Pada tahun 2014 sebanyak 245 orang dan diharapkan bertambah menjadi 500 orang pada tahun 2019		Dengan adanya tenaga kerja siap pakai, maka diharapkan akan mengurangi angka pengangguran	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

MISI 7 : MENGEMBANGKAN KOMODITAS UNGGULAN

16.	Meningkatnya penghasilan pelaku usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan	55. Jumlah kelompok yang mengolah lahan secara menetap	pada 2014 belum ada kelompok yang terbentuk diharapkan sampai tahun 2019 sudah terbentuk 350 kelompok	29. Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	dengan adanya penerapan teknologi pertanian, maka diharapkan terwujudnya pemanfaatan lahan pertanian	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
17.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tanaman pangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan hasil perikanan;	56. Jumlah desa/sentra penghasil:		Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	dengan adanya peningkatan kualitas kelembagaan kelompok tani, maka diharapkan terwujudnya peningkatan produktifitas usaha pertanian	
18.	Meningkatnya minat wisatawan mengunjungi kabupaten TTS.	- padi	Pada tahun 2014 sebanyak 5 Desa dan diharapkan bertambah menjadi 8 Desa pada tahun 2019			
		- jagung	Pada tahun 2014 sebanyak 20 Desa dan diharapkan tetap menjadi 20 Desa pada tahun 2019			
		- sayur	Pada tahun 2014 sebanyak 12 Desa dan diharapkan tetap menjadi 12 Desa pada tahun 2019			
		- kacang	diutargetkan pada tahun 2015 sebanyak 1 Desa dan diharapkan menjadi 5 Desa pada tahun 2019			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		- buah	diutargetkan pada tahun 2015 sebanyak 1 Desa dan diharapkan menjadi 5 Desa pada tahun 2019			
		57. Jumlah populasi ternak:		30. Program peningkatan produksi hasil peternakan	Dengan adanya kelompok masyarakat yang mengembangkan usaha peternakan, penangkar benih ternak, maka diharapkan terwujudnya peningkatan produksi dan produktifitas usaha peternakan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
		- sapi	Pada 2014 sebanyak 176.218 ekor dan diharapkan bertambah 199.374 ekor pada tahun 2019			
		- babi	Pada 2014 sebanyak 168.756 ekor dan diharapkan bertambah 200.426 ekor pada tahun 2019			
		58. Jumlah kelompok pembudidaya ikan	Pada tahun 2014 sebanyak 30 kelompok dan diharapkan bertambah 41 kelompok pada tahun 2019	31. Program pengembangan budidaya perikanan	dengan meningkatnya luas areal usaha kelompok industri pengolahan, maka diharapkan adanya peningkatan produksi dan produktifitas perikanan	Dinas Perikanan
		59. Jumlah kelompok nelayan	Pada tahun 2014 sebanyak 25 kelompok dan diharapkan tetap menjadi 25 kelompok pada tahun 2019			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		60. Jumlah kelompok industri pengolahan	ditargetkan Pada tahun 2014 sebanyak 1 kelompok dan diharapkan menjadi 27 kelompok pada tahun 2019	32. Program pengembangan sentra-sentra industri potensial	dengan meningkatnya luas areal usaha kelompok industri pengolahan, maka diharapkan adanya peningkatan produksi	Dinas Perdagangan Perindustrian, Koperasi dan UMKM
		61. Jumlah produksi per Ha (produktivitas) :		Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	dengan adanya peningkatan produksi dan produktifitas tanaman, maka akan menjamin ketersediaan pangan dan meningkatkan pendapatan petani	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
		- Padi	Pada tahun 2014 sebanyak padi 3 ton/ha, jagung 2,8 ton/ha, ubi 4 ton/ha,			
		- Jagung	kacang ijo 0,8 ton/ha, madu 5000 ltr/thn, jeruk 25 kg/phn, pisang 10 kg/phn, alpukat 20 kg/phn, kopra 0,2 ton/thn, kemiri 0,2 ton/ha, asam 0,8 ton/ha,			
		- Ubi	sirih 503 kg/ha, pinang 0,3 ton/ha dan diharapkan meningkat menjadi padi 5 ton/ha, jagung 4 ton/ha, ubi 6 ton/ha, kacang ijo 1,5 ton/ha, madu 10.000 ltr/thn, jeruk 30 kg/phn, pisang 15 kg/phn, alpukat 25 kg/phn, kopra 1,2 ton/thn, kemiri 1,2 ton/ha, asam 2 ton/ha, sirih 530 kg/ha, pinang 1,3 ton/ha pada tahun 2019			
		- Kacang hijau				
		- Madu				
		- Jeruk keprok SoE				
		- Pisang				
		- Alpukat				
		- Kelapa (kopra)				
		- Kemiri				
		- Asam				
		- Sirih				
		- Pinang				

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		62. Jumlah produksi perikanan: - Perikanan Budidaya	Pada tahun 2014 sebanyak 599,36 ton/thn dan diharapkan meningkat menjadi 749 ton/thn pada tahun 2019	33. Program Pengembangan Budidaya Perikanan	dengan adanya peningkatan produksi , maka diharapkan terwujudnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga pembudidaya, nelayana dan masyarakat	Dinas Perikanan
		- Perikanan Laut	Pada tahun 2014 sebanyak 147,97 ton/thn dan diharapkan meningkat menjadi 149.97 ton/thn pada tahun 2019	34. Program Pengembangan Perikanan Tangkap		
		63. Luas lahan fungsional:		Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Dengan adanya peningkatan luas lahan fungsional, maka diharapkan dapat meningkatkan produksi hasil pertanian dan perkebunan bagi masyarakat.	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
		- Padi	Pada tahun 2014 sebanyak 4.509 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 5.529 Ha pada tahun 2019			
		- Jagung	Pada tahun 2014 sebanyak 72.151 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 97.151 Ha pada tahun 2019			
		- Ubi	Pada tahun 2014 sebanyak 9.976 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 12.476 Ha pada tahun 2019			
		- Kacang-kacangan (kacang hijau, kacang tanah)	Pada tahun 2014 sebanyak 975 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 3.475 Ha pada tahun 2019			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		- Jeruk keprok soe	Pada tahun 2014 sebanyak 1.566 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 2.066 Ha pada tahun 2019			Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
		- Pisang	Pada tahun 2014 sebanyak 8.186 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 8.211 Ha pada tahun 2019			
		- Alpukat	Pada tahun 2014 sebanyak 1.887 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 1.912 Ha pada tahun 2019			
		- Kelapa	Pada tahun 2014 sebanyak 9.202 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 9.462 Ha pada tahun 2019			
		- Kemiri	Pada tahun 2014 sebanyak 12.369 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 12.419 Ha pada tahun 2019			
		- Asam	Pada tahun 2014 sebanyak 1.886 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 1.936 Ha pada tahun 2019			
		- Sirih	Pada tahun 2014 sebanyak 270 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 293 Ha pada tahun 2019			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		- Pinang	Pada tahun 2014 sebanyak 1.652 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 1.676 Ha pada tahun 2019			
		- Cendana	Pada tahun 2014 sebanyak 235 Ha dan diharapkan meningkat menjadi 385 Ha pada tahun 2019			
		64. Jenis komoditas yang berhasil diekspor/ dipasarkan keluar NTT		35. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan	Dengan adanya jenis komoditas yang diekspor, maka diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian pada produksi pertanian	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
		65. Jumlah outlet pemasaran terpadu produk ekonomi	Pada tahun 2014 sebanyak 0 Unit dan diharapkan meningkat menjadi 1 Unit pada tahun 2019			
		66. Jumlah kawasan agro ekowisata (pariwisata berbasis pertanian)	Pada tahun 2014 sebanyak 0 kawasan dan diharapkan meningkat menjadi 1 kawasan pada tahun 2019	36. Program pengembangan destinasi wisata		
		67. Jumlah wisatawan	Pada tahun 2014 sebanyak 29.759 orang dan diharapkan meningkat menjadi 44.359 kawasan pada tahun 2019		Dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung, maka dapat meningkatkan PAD dari sektor pariwisata	Dinas Pariwisata
		68. Meningkatnya jumlah investor	Pada tahun 2014 sebanyak 2 lembaga dan diharapkan meningkat menjadi 50 lembaga pada tahun 2019	37. Program peningkatan promosi dan kerja sama investasi		Dinas PMPTSP

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		69. Jumlah kelembagaan ekonomi yang difasilitasi	Pada tahun 2014 sebanyak 115 Bh dan diharapkan meningkat menjadi 201 Bh pada tahun 2019	38. program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	Dengan meningkatnya kelembagaan ekonomi yg difasilitasi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat	Dinas Perdagangan Perindustrian, Koperasi dan UMKM

MISI 8 : MELAKSANAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER, PERLINDUNGAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

19.	Meningkatnya pemenuhan hak perempuan dan laki-laki;	70. Meningkatnya jumlah POSDAYA	Ditargetkan pada tahun 2015 sebanyak 200 klpk dan diharapkan menjadi 1000 klpk pada tahun 2019	39. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	Dengan peningkatan promosi dan pergerakan masyarakat, maka diharapkan Penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (PKBR) dan Peningkatan kemandirian ber KB keluarga pra KS dan KS I.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
20.	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.	71. Meningkatnya % PUS yang mengikuti KB Aktif	Pada tahun 2014 sebesar 67,56% dan diharapkan meningkat menjadi 82% pada tahun 2019	40. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan		
		72. Meningkatnya korban kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang didampingi	Pada tahun 2014 sebanyak 110 kasus dan diharapkan tetap 200 kasus yang didampingi tahun 2019	41. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Dengan peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan diharapkan dapat menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

MISI 9 : MELAKSANAKAN PEMERINTAHAN YANG BAIK

21.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat;	73. Meningkatnya jumlah pegawai berpendidikan : - S1 - S2 - S3	Pada tahun 2014 S1 : 23,5% S2 : 1,16% dan S3 : 0% dan diharapkan meningkat menjadi S1:28%, S2:25% dan S3:4% pada tahun 2019	42. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Dengan tersedianya sumber daya aparatur yang berkualitas, maka diharapkan terwujudnya	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
-----	--	---	---	--	---	--

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		74. Meningkatnya % pemilihan kepala desa yang bebas masalah	Pada tahun 2014 sebesar 60% dan diharapkan meningkat menjadi 100% pada tahun 2019		Dengan adanya pemilihan kepala desa yang bebas masalah, maka terwujudnya proses pilkades dan terciptanya proses pengelolaan keuangan desa dengan baik.	Dinas PMD
		75. Meningkatnya % desa yang menetapkan, melaksanakan dan melaporkan ADD secara tepat waktu	Pada tahun 2014 sebesar 0% dan diharapkan meningkat menjadi 25% pada tahun 2019	43. Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa		
		76. Meningkatnya jumlah BUMDES	Pada tahun 2014 sebesar 19 BUMDES dan diharapkan meningkat menjadi 244 BUMDES pada tahun 2019	44. Program kerjasama pembangunan		
		77. Meningkatnya jumlah produk hukum yang diajukan dan ditetapkan:		45. Program penataan peraturan perundang-undangan	Dengan adanya produk hukum perda, perbup yang di tetapkan, maka terciptanya kepatuhan hukum	Bagian Hukum
		- PERDA	Pada tahun 2014 sebesar 84 % dan diharapkan meningkat menjadi 100 % pada tahun 2019			
		- PERBUP	Pada tahun 2014 sebesar 78 % dan diharapkan meningkat menjadi 100% pada tahun 2019			
		78. Jumlah produk hukum yang disosialisasikan kepada masyarakat		Program penataan peraturan perundang-undangan	Dengan adanya produk hukum yang dan disosialisasikan dan ditegakan kepada masyarakat, maka terciptanya kepatuhan hukum	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		79. Jumlah PERDA/PERBUP yang ditegakkan	Pada tahun 2014 sebesar 12 Perda 4 Perbup dan diharapkan meningkat menjadi ...perda...perbup pada tahun 2019			Pol. PP
		80. Meningkatnya % desa/kel yang memiliki data akurat dan up to date	Pada tahun 2014 sebesar 11 % dan diharapkan meningkat menjadi 36% pada tahun 2019	Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa	Dengan adanya data akurat yang di up to date, maka dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk masyarakat.	Dinas PMD
		81. Meningkatnya jumlah penduduk yang memiliki akta pencatatan sipil: - KTP - Akta Kelahiran - Akta Kematian - Kartu Keluarga - Akta perkawinan	Pada tahun 2014 sebesar KTP 67%, Akta Kelahiran 56%, Akta Kematian 30 % Kartu Keluarga 7% dan Akta Perkawinan 31 % dan diharapkan meningkat menjadi 95%, 80%, 45%, 30% dan 55% pada tahun 2019	46. program penataan administrasi kependudukan	Dengan adanya pelayanan pendaftaran dan pencatatan kependudukan, maka diharapkan terciptanya tertib admninsistrai kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		82. Meningkatnya prosentase jumlah SKPD yang melaksanakan SPM, SPP, SOP dan IKM : - SPM - SPP - SOP - IKM	Pada tahun 2014 sebesar SPM 50%, SPP 0%, SOP 83% dan IKM 31% diharapkan meningkat 75%, 25%, 100% dan 55% pada tahun 2019	47. Program penataan organisasi pemerintah daerah	Dengan meningkatnya jumlah SKPD yang menerapkan,SPM SPP, SOP dan IKM, maka diharapkan masyarakat puas terhadap pelayanan yang diberikan	Bagian Organisasi dan Tatalaksana

k

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM UTAMA	ALASAN	SKPD PENANGGUNGJAWAB
		URAIAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7
		83. Meningkatnya jumlah tanah masyarakat yang disertifikasi	Ditargetkan pada tahun 2015 sebanyak 250 bidang dan diharapkan menjadi 1.250 bidang pada tahun 2019	48. Program perencanaan sosial budaya	Dengan adanya penanganan konflik pertanahan yang tuntas dan tidak berkelanjutan maka akan memperjelas status kepemilikan tanah masyarakat maupun pemerintah	Dinas Perumahan Rakyat dan kawasan Permukiman
		84. Persentasi Jumlah informasi Pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan yang dipublikasikan		49. Program kerja sama informasi dan mass media	Dengan adanya informasi pembangunan pemerintahan yang dipublikasikan maka diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja pemerintahan	Dinas Komunikasi dan Informatika
		85. Pendapatan Asli Daerah	Pada tahun 2014 sebesar 44.825.126.829 rupiah dan diharapkan meningkat sebesar 310.402.644.932 rupiah pada tahun 2019	50. Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten / kota	Dengan peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan diharapkan terwujudnya pengelolaan anggaran pembangunan secara transparan dan akuntabel	Badan Pendapatan Daerah
		86. Jumlah even kejuaraan olah raga yang digelar	Ditargetkan pada tahun 2015 sebanyak 20 kali dan diharapkan menjadi 100 Kali pada tahun 2019	51. Program pembinaan dan pasyarakatatan Olah Raga	Dengan adanya pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga, peningkatan sarana dan prasarana, maka diharapkan terciptanya atlet-atlet berprestasi	Dinas Pemuda dan Olah Raga

BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN

PAULUS V. R. MELLA